

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang preferensi privasi visual pada stasiun kerja tim redaksi kantor pusat Pikiran Rakyat Bandung dengan berdasarkan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya adalah bahwa karyawan tim redaksi merasa privasi visualnya terganggu karena kondisi *setting* interior stasiun kerja yang digunakannya. Aspek privasi visual pada penelitian ini terdiri dari:

1. Tatap muka
2. Pekerjaan (monitor)
3. Gangguan lingkungan.

Berdasarkan observasi lapangan, kondisi *setting* interior stasiun kerja pada ruang kantor tertutup adalah:

- a. Berada menghadap pintu (akses);
- b. berhadapan dengan rekan kerja;
- c. berada di dekat sirkulasi;
- d. berdekatan dengan fasilitas kerja bersama (fasilitas yang dimaksud adalah lemari arsip dan printer).

Selain itu, kondisi *setting* interior stasiun kerja pada ruang kantor terbuka adalah:

- a. Berada membelakangi sirkulasi;
- b. berada di persimpangan sirkulasi;
- c. berbatasan langsung dengan pintu;
- d. berdekatan dengan fasilitas kerja bersama (fasilitas yang dimaksud adalah lemari arsip dan *printer*);
- e. berhadapan dengan rekan kerja;

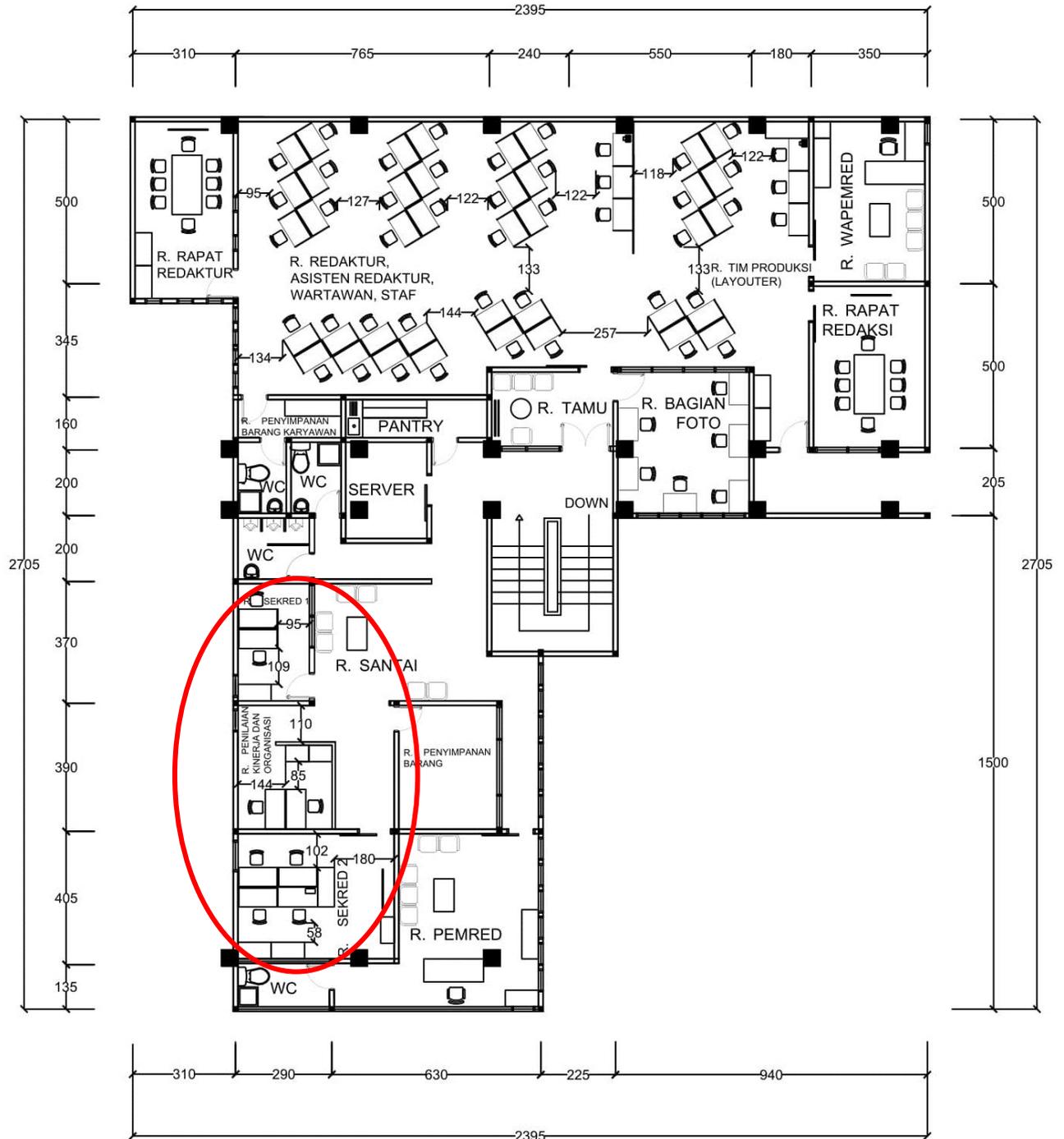
- f. berdekatan dengan rekan kerja baik di samping kanan maupun di samping kiri.

Setelah dilakukan observasi lapangan, penyebaran kuesioner *task list* dan kuesioner tertutup kepada responden baik di ruang kantor tertutup maupun ruang kantor terbuka tim redaksi, peneliti melakukan pencocokan data pada kondisi *setting* interior stasiun kerja yang ada sekarang dengan kondisi gangguan yang dirasakan karyawan sesuai dengan aspek privasi visual yang terdiri dari tatap muka, pekerjaan monitor, dan gangguan lingkungan. Penulis menarik kesimpulan bahwa karyawan Sekretariat Redaksi 1 dan 2 dan Penilaian Kinerja dan Organisasi (PKO) yang menempati ruang kantor tertutup merasa preferensi privasi visualnya terganggu karena kondisi *setting* interior stasiun kerja yang berada di dekat sirkulasi. *Setting* interior stasiun kerja dengan berada di dekat sirkulasi dengan tidak adanya pembatas fisik pada stasiun kerja menyebabkan terlihatnya karyawan oleh rekan kerja dan melihat rekan kerja di kantor, terganggunya karyawan bila pekerjaan dalam monitor dilihat oleh orang lain, dan terganggunya karyawan melihat rekan kerja bekerja, berlalu-lalang, hingga menyapa karyawan dan menyebabkan gangguan secara visual. Namun, terdapat penyebab lain yang mengganggu yaitu *setting* interior stasiun kerja yang berhadapan dengan rekan kerja, berada menghadap pintu (akses), dan berdekatan dengan fasilitas kerja bersama namun hal tersebut tidak terlalu mengganggu. Selain karena kondisi *setting* interior stasiun kerja, deskripsi pekerjaan dan *task list* yang dimiliki karyawan pun mempengaruhi, pekerjaan yang tergolong rahasia karena berkaitan dengan keuangan dan penilaian untuk para karyawan sehingga karyawan cenderung memiliki keinginan untuk menyendiri (*solitude*). Hal tersebut berpengaruh pada aspek privasi visual dalam pekerjaan (monitor). Sedangkan pada ruang kantor terbuka yang ditempati oleh karyawan Redaktur Pelaksana, Asisten Redaktur Olahraga, Staf Dokumentasi, Asisten Redaktur Dalam Negeri, Redaktur Bandung Raya, Staf Riset, Ketua Seksi Dokumentasi (Kasie Dokumentasi), Redaktur Jawa Barat, Asisten Redaktur Opini, Redaktur Opini, Wartawan Khazanah yang menempati ruang kantor terbuka merasa preferensi privasi visualnya terganggu karena kondisi *setting* interior stasiun kerja yang berdekatan dengan rekan kerja baik di samping kanan maupun di samping kiri. *Setting* interior stasiun kerja yang berdekatan dengan rekan kerja baik di samping kanan maupun di samping kiri dengan tidak adanya pembatas fisik pada stasiun kerja menyebabkan terlihatnya karyawan oleh rekan kerja dan

melihat rekan kerja di kantor, terganggunya karyawan bila pekerjaan dalam monitor dilihat oleh orang lain, dan terganggunya karyawan melihat rekan kerja bekerja, berlalu-lalang, hingga menyapa karyawan dan menyebabkan gangguan secara visual. Namun, terdapat penyebab lain yang mengganggu yaitu *setting* interior stasiun kerja yang berhadapan dengan rekan kerja, berada di persimpangan sirkulasi, berada membelakangi sirkulasi, dan berdekatan dengan fasilitas kerja bersama namun hal tersebut tidak terlalu mengganggu. Ada pula *setting* interior stasiun kerja yang berbatasan langsung dengan pintu, namun hal tersebut sama sekali tidak mengganggu. Selain karena kondisi *setting* interior stasiun kerja, deskripsi pekerjaan dan *task list* yang dimiliki karyawan pun mempengaruhi, pekerjaan yang membutuhkan ketelitian karena adanya tugas untuk mengkoordinasi alur kerja para redaktur, mengevaluasi berita, melakukan riset, pengeditan naskah, dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan persiapan naskah berita yang baik dan benar untuk setiap halamannya hingga siap cetak, sehingga karyawan cenderung memiliki keinginan untuk menyendiri (*solitude*). Hal tersebut berpengaruh pada aspek privasi visual dalam pekerjaan (monitor). Berbagai macam *setting* interior stasiun kerja dan karakteristik pekerjaan karyawan tim redaksi baik dalam ruang kantor tertutup maupun terbuka menyebabkan terjadinya kontak sosial yang berlebihan dan gangguan yang tidak terkendali karena berdekatan dengan orang lain dan kehilangan privasi yang dirasakan, yang biasa dikenal dengan *overstimulation*.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran dalam *setting* interior stasiun kerja pada ruang kantor tertutup dan ruang kantor terbuka sebagai berikut:

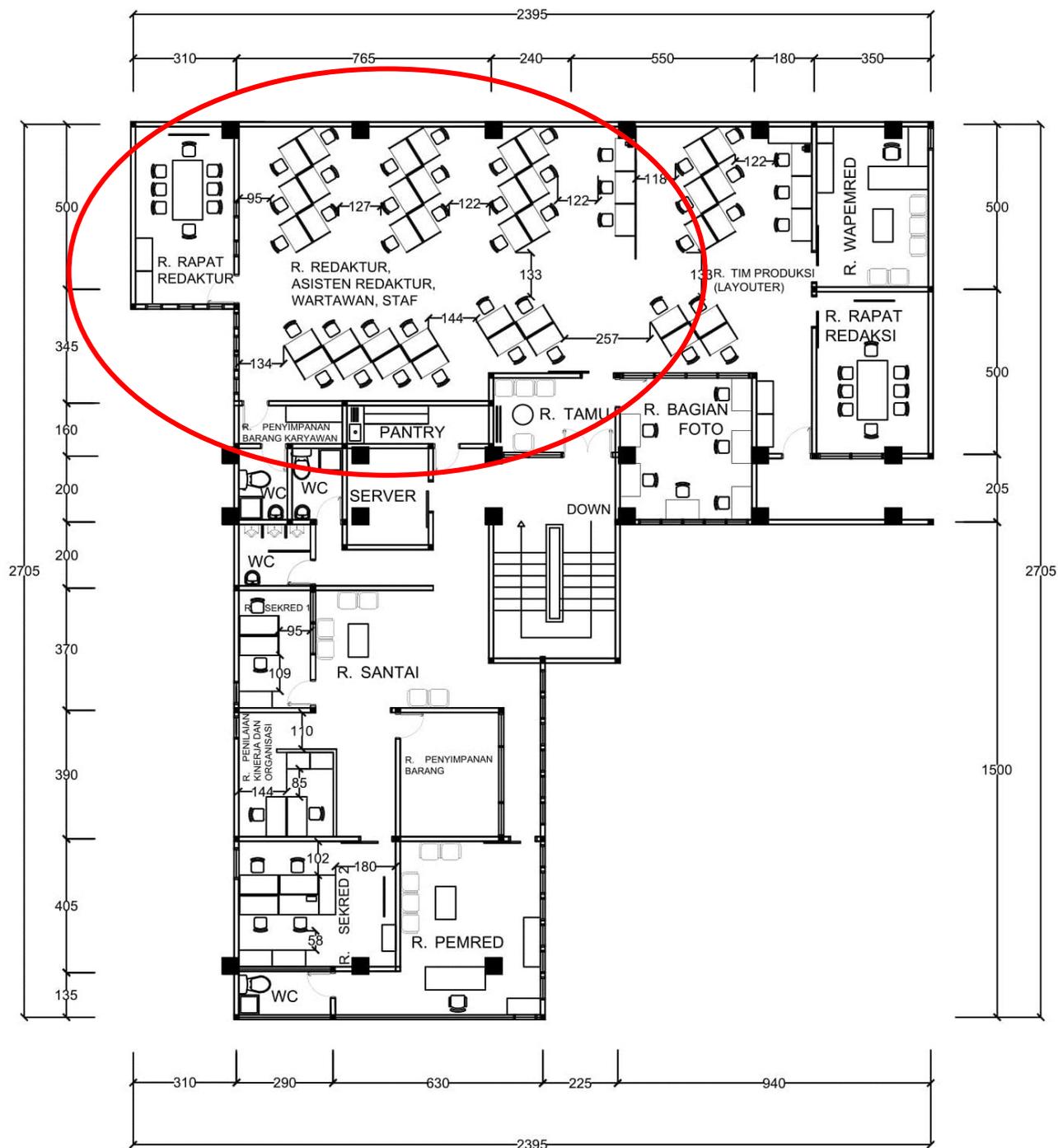


Gambar 5.1 Saran *Setting* Interior Stasiun Kerja pada Ruang Kantor Tertutup

(Sumber: Data Pribadi, 2018)

Saran untuk ruang kantor tertutup tim redaksi di kantor pusat Pikiran Rakyat diantaranya adalah:

1. Ruang Sekretariat Redaksi 1 (Sekred 1), dua stasiun kerja yang ditempatkan berhadapan satu sama lain dengan adanya pembatas berupa fisik sekat pada bagian depan kiri maupun kanan dengan ketinggian sekat 5 kaki (sekitar 152 cm dari permukaan lantai). Adanya 1 lemari arsip untuk menyimpan dokumen-dokumen yang terkait dengan pekerjaan dan digunakan secara bersama.
2. Ruang Penilaian Kinerja dan Organisasi (PKO), dua stasiun kerja yang ditempatkan berhadapan satu sama lain dengan adanya pembatas fisik berupa sekat pada bagian depan kanan maupun kiri dengan ketinggian sekat 5 kaki (sekitar 152 cm dari permukaan lantai). Adanya fasilitas kerja bersama berupa 2 lemari arsip untuk menyimpan dokumen-dokumen yang terkait dengan pekerjaan.
3. Ruang Sekretariat Redaksi 2 (Sekred 2), tiga stasiun kerja yang ditempatkan secara berhadapan satu sama lain dengan adanya pembatas fisik berupa sekat pada bagian depan kanan maupun kiri dengan ketinggian sekat 5 kaki (sekitar 152 cm dari permukaan lantai). Adanya fasilitas kerja bersama berupa 1 meja tambahan untuk kebutuhan *print*, meja untuk penyimpanan kertas maupun peralatan kerja, 2 lemari arsip untuk menyimpan dokumen-dokumen yang terkait dengan pekerjaan, papan tulis untuk diskusi, dan *credenza* berukuran kecil.



Gambar 5.2 Saran *Setting* Interior Stasiun Kerja pada Ruang Kantor Terbuka  
(Sumber: Data Pribadi, 2018)

Saran untuk ruang kantor terbuka tim redaksi di kantor pusat Pikiran Rakyat diantaranya adalah:

1. Luas ruangan pada ruang kantor terbuka yang digunakan tim redaksi di kantor pusat idealnya hanya bisa digunakan untuk 32 stasiun kerja dengan posisi stasiun kerja yang miring namun tetap berhadapan-hadapan, adanya pembatas fisik pada stasiun kerja di bagian depan, samping kanan dan kiri dengan ketinggian sekitar 5 kaki (sekitar 152 cm dari permukaan lantai), dan sirkulasi antar stasiun kerja minimal 120 cm (ruang sosial). Adanya fasilitas kerja bersama berupa 1 meja tambahan untuk kebutuhan *print*. Selain itu, terdapat ruang kosong yang digunakan sebagai ruang rapat redaktur dilengkapi dengan 2 lemari arsip untuk para redaktur, asisten redaktur, wartawan dan staf lainnya, dan papan tulis untuk rapat. Ada pula ruang kecil yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang karyawan tim redaksi maupun tim produksi seperti jaket, helm, dan barang-barang lainnya. Oleh karena itu, saran untuk ruang tim redaksi di kantor pusat Pikiran Rakyat adalah penambahan ruang untuk karyawan terutama untuk para karyawan redaktur, asisten redaktur, wartawan, dan staf lainnya agar memenuhi kebutuhan setiap masing-masing karyawan dalam lingkungan kerjanya.